

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STATUS KESEHATAN MENTAL IBU RUMAH TANGGA AKIBAT DARI KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DI KOTA JAKARTA TIMUR

**ALVIRA PUTRI CALISTA-25010116130301
2020-SKRIPSI**

Pemberlakuan Pembatasan Social Berskala Besar guna memutus mata rantai penularan COVID-19 yang dilakukan pemerintah mengakibatkan aktivitas diluar banyak yang dibatasi Kegiatan yang semula dilakukan di luar kini harus dilakukan didalam rumah. Pada pelaksanaannya membuat ibu rumah tangga mengalami gangguan kesehatan mental karena berusaha menyesuaikan perubahan situasi yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi status kesehatan mental (tingkat depresi, tingkat gangguan kecemasan, tingkat stres) ibu rumah tangga akibat dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Kota Jakarta Timur saat pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi ($p=0,014$) dan gangguan kecemasan ($p=0,030$), pekerjaan dengan tingkat depresi ($p= 0,021$) dan stress ($p=0,012$), keluarga dengan tingkat depresi ($p=0,000$), proses adaptasi dengan tingkat depresi ($p=0,002$), konsep diri dengan tingkat depresi ($p=0,000$) dan tingkat stres ($p=0,002$). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar melibatkan kader kesehatan serta desa wisma dalam upaya kesehatan jiwa puskesmas, pembentukan *peer group* ibu rumah tangga yang tetap dalam pendampingan tenaga kesehatan jiwa puskesmas, memberikan edukasi dan informasi seputar kesehatan fisik dan mental, serta penguatan koordinasi dan jejaring antar bidang di puskesmas.

Kata Kunci: Pembatasan Sosial Berskala Besar, Kesehatan Mental